

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga merupakan suatu rancangan alur penelitian yang didalamnya berisi metode penelitian, desain penelitian, penetapan populasi dan sampel penelitian, penyusunan instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan langkah-langkah analisis data untuk menyusun rancangan program hipotetik.

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan alasan *Quantitative research* (penelitian kuantitatif) merupakan sebuah tipe penelitian yang menentukan hal apa yang akan diteliti, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, mengumpulkan data-data yang dapat dikuantifikasikan, serta angka-angka yang dapat dianalisis melalui statistika dan melaksanakan penelitian dengan cara yang objektif dan tidak bias (Creswell, JW., 2012, hlm. 13).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan alasan studi deskriptif merupakan studi yang bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa (Morrisan dkk, 2012, hlm. 37). Penelitian deskriptif akan mendeskripsikan kecenderungan pada sebuah populasi individu yang besar (Creswell, 2012, hlm. 21).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *survey*. *Survey* adalah metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang jumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

3.2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lemahsugih jalan Padarek No.72 Desa Cipining, Kelurahan Padarek, Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Secara keseluruhan SMK Negeri 1 Lemahsugih memiliki 27 kelas yang terdiri dari 9 kelas X, 9 kelas XI, dan 9 kelas XII. Pemilihan SMK Negeri 1 Lemahsugih sebagai lokasi penelitian adalah hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tahun 2017 dan 2018 melalui kegiatan observasi, bahwa banyak siswa kelas XI mengalami penurunan motivasi dikarenakan banyaknya

tugas, yang mengakibatkan siswa bolos pada saat jam pelajaran, tugas mata pelajaran yang semakin menumpuk, kemungkinan siswa mendapatkan SP dari guru BK, pemanggilan orangtua, dan tidak naik kelas. Hasil wawancara non-sistematis dan non-formal dengan beberapa siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lemahsugih yaitu siswa kelas XI sering mengalami penurunan tekad motivasi belajar, kepercayaan diri serta keraguan dalam memilih tempat PKL dan jurusan di perguruan tinggi. Selain itu, pihak sekolah dan guru BK SMK Negeri 1 Lemahsugih yang kooperatif terhadap rencana penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka dilaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Lemahsugih untuk mengetahui kategori *self-determination* siswa, yang dalam hal ini merupakan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahsugih tahun ajaran 2017-2018.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah orientasi *self-determination* peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Lemahsugih tahun ajaran 2017/2018. Rincian anggota populasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahsugih

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah/Kelas
1	XI FARMASI	2	13	15
2	XI AKUNTANSI	2	23	25
3	XI TSM	32	-	32
4	XI RPL A	18	12	30
5	XI RPL B	7	24	31
6	XI RPL C	13	15	28
7	XI TKR A	23	-	23
8	XI TKR B	26	-	26
9	XI TKR C	23	-	23
JUMLAH				233

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian orientasi *self-determination* peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Lemahsugih tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu semua populasi yang dipilih memiliki peluang yang sama untuk

dijadikan sampel. Jenis penarikan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling* (penentuan acak sederhana berdasarkan kelas). *Cluster random sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelas-kelas atau kelompok unit kecil. Teknik *cluster sampling* digunakan jika diperoleh keterbatasan biaya, waktu dan elemen-elemen populasi berjauhan. Tujuan dari penarikan sampel acak sederhana ini adalah untuk memilih individu-individu yang akan dijadikan sampel yang representatif terhadap populasi (Creswell, JW., 2012, hlm.143). Penentuan jumlah sampel dari populasi 233 berdasarkan tabel Isaac & Michael dalam (Sugiyono, 2015) dengan toleransi kesalahan 5 % yaitu 139 siswa, dibulatkan menjadi 150 siswa, Tabel Isaac & Michael terlampir.

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel secara acak dari 9 kelas maka akan dipilih 6 kelas untuk dijadikan sampel. Penentuan sampel ditentukan dengan cara mengundi jurusan RPL dan TKR. Berdasarkan hasil pengundian, maka yang menjadi sampel dalam penelitian adalah kelas XI Farmasi, XI Akuntansi, XI RPL A, XI RPL C, XI TKR A, XI TSM A. Rincian sampel disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah/Kelas
1	XI Farmasi	2	13	15
2	XI AKuntansi	2	23	25
3	XI RPL A	18	12	30
4	XI RPL C	13	12	25
5	XI TKR A	23	-	23
6	XI TSM	32	-	32
JUMLAH		90	60	150

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Definisi Operasional Variable

Secara operasional, *Self-determination* (determinasi diri) dalam penelitian ini adalah sebuah *tindakan* yang disengaja oleh peserta didik kelas XI SMKN 1 Lemahsugih tahun ajar 2017/2018, dimana tindakan tersebut dipengaruhi oleh rasa kedirian yaitu memaknai, yakin, rasa

senang, optimis, tekad dan semangat. Faktor-faktor *basic needs* atau aspek-aspek yang memengaruhi *self-determination* yaitu:

a. *Autonomy* (Kemandirian)

Autonomy adalah sikap yang dimiliki individu dalam melakukan sesuatu berdasarkan pilihannya sendiri yang mengacu pada hal yang dirasakan dan bersumber dari dirinya sendiri.

b. *Relatedness* (Keterhubungan)

Relatedness adalah hubungan sosial atau relasi sosial individu dalam berinteraksi dengan individu lain dalam satu komunitas serta memiliki rasa saling bergantung satu dengan yang lain. Individu akan mengalami keterhubungan social yang efektif dan memiliki relasi social yang bermakna

c. *Competence* (Konpetensi)

Competence adalah penguasaan atas kecakapan yang memungkinkan individu menghadapi tantangan, tugas, dan hambatan dilingkungannya secara efektif.

3.4.2. Jenis Instrumen

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kondisi/keadaan siswa. Cara menjawab instrumen yaitu dengan memberikan tanda silang pada setiap alternatif jawaban yang disediakan. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak pernah (TP). Alternatif jawaban dapat diukur nilainya apabila mengikuti aturan *skoring* yaitu mengubah gejala kualitatif menjadi kuantitatif dengan cara memberikan angka pada alternative jawaban dengan aturan tertentu (Purwanto, 2010, hlm.195). Adapun skor setiap jawaban, yaitu:

Tabel 3.3
Pola Skor atau Opsi Alternatif Jawaban
Model *Summated Rating (Likert)*

Pernyataan	Skor Lima Opsi Alternatif Respons				
	SL	SR	KK	J	TP
Nilai untuk Skor Positif (+)	5	4	3	2	1

3.4.3. Pengembangan Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kategori *self-determination* peserta didik dikembangkan dari definisi operasional variabel. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen pengungkap *Self-determination* peserta didik
(Sebelum uji kelayakan)

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
<i>Self-determination</i>	Kompetensi	Kemampuan tertentu bererkaitan dengan pembelajaran disekolah	1,2,3
		Kemampuan meningkatkan kualitas belajar	4,5,6
		Kesadaran akan kemampuan diri untuk mengubah situasi menjadi lebih baik.	7,8,9
	Keterhubungan	Penerimaan teman sebaya	10,11,12

		Memperoleh dukungan dari keluarga	13,14,15
		Berhubungan baik dengan warga sekolah	16,17,18
		Keterlibatan oranglain dalam memberi bantuan disaat sulit	19,20,21
	kemandirian	Menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan sendiri	22,23,24
		Menganalisis kemungkinan resiko yang mungkin didapat dari sebuah keputusan	25,26,27
		Berani menanggung resiko dari keputusan yang dibuat	28,29
		Tidak menyerahkan pengambilan keputusan pada orang lain bahkan disaat-saat sulit	30

Sebelum digunakan, terlebih dahulu dilakukan penimbangan pada instrumen (*judgement*) oleh dosen Ahli yaitu Dr. Ipah Saripah, M.Pd., Dra. Lily Nurillah, M.Pd., dan Dra. Rd. Tati Kustiawati, M.Pd. penimbangan instrumen dilakukan untuk menilai instrumen dari segi konstruk, tata bahasa

dan isi/konten. Berikut hasil uji kelayakan instrumen, disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Kelayakan Instrumen

Hasil	No. Item	Jumlah
Memadai	1,2,4, 5,13, 19, 24, 25, 26, 28, 29,30	12
Revisi	3,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,20,21,22,23,27	18
Buang	-	0
Catatan	Penambahan satu item pernyataan pada aspek kemandirian indikator 3.	

Tabel 3.6
**Kisi-kisi Instrumen pengungkap *Self-determination* peserta didik
(Setelah uji kelayakan)**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
<i>Self-determination</i>	Kompetensi	Kemampuan tertentu bererkaitan dengan pembelajaran disekolah	1,2,3
		Kemampuan meningkatkan kualitas belajar	4,5,6
		Kesadaran akan kemampuan diri untuk mengubah situasi menjadi lebih baik.	7,8,9
	Keterhubungan	Penerimaan teman sebaya	10,11,12
		Memperoleh dukungan dari keluarga	13,14,15

		Berhubungan baik dengan warga sekolah	16,17,18
		Keterlibatan oranglain dalam memberi bantuan disaat sulit	19,20,21
	kemandirian	Menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan sendiri	22,23,24
		Menganalisis kemungkinan resiko yang mungkin didapat dari sebuah keputusan	25,26,27
		Berani menanggung resiko dari keputusan yang dibuat	28,29,30
		Tidak menyerahkan pengambilan keputusan pada orang lain bahkan disaat-saat sulit	31

3.4.4. Uji Keterbacaan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, dilakukan uji keterbacaan item terlebih dahulu kepada lima orang siswa SMKN 5 Bandung untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami setiap item pernyataan dalam instrumen. Apabila ada item yang kurang atau tidak dipahami oleh siswa, maka item tersebut akan direvisi.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan instrumen *self-determination*, didapatkan hasil bahwa seluruh item pernyataan dipahami oleh siswa. Hal

ini menunjukkan bahwa selanjutnya instrumen dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

3.4.5. Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 34). Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Winsteps Rasch Model for Windows*. Item instrumen yang valid dapat terlihat dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)* yang diterima: $0,5 < MNSQ < 1,5$
- Nilai *Outfit Z-Standard (ZTSD)* yang diterima: $-2,0 < ZSTD < +2,0$
- Nilai *Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)* : $0,4 < Pt Measure Corr, 0.85$

Terdapat jumlah item instrumen valid menggunakan standarisasi Rasch Model yang diujikan kepada 90 responden adalah sebanyak 25 item dan 6 item tidak valid karena memiliki skor *MNSQ*, *ZTSD* dan *Pt Mean Corr* yang tidak sesuai. Hasil pengolahan validitas instrumen terlampir.

Berikut hasil uji validitas disajikan dalam table 3.7.

Tabel 3.7.

Hasil Uji Validitas Instrumen Self-determination.

Hasil	No. Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31	25
Tidak Valid	20	1
Catatan	Item no. 20 dibuang karena memiliki skor <i>pt-measure corr</i> -0,04 dan apabila dilihat dari <i>variable maps</i> , item 20 termasuk kedalam kategori pernyataan yang sukar untuk dikerjakan oleh siswa.	

Kriteria untuk menentukan validitas instrumen adalah dari *unidimensionality* yang tertera pada *output table 23.0. Unidimensionality* instrumen merupakan ukuran penting untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 122). Berikut adalah kategori *Unidimensionality* :

Construct Validty

$\geq 20\%$ minimal; $> 60\%$ istimewa; 40-60% bagus; 20-40% cukup; $< 20\%$ jelek; $< 15\%$ *Unexpected variance*

Untuk kriteria *unidimensionality* instrumen nilai *raw variance* data yang diperoleh sebesar 41,7% berada pada kategori bagus yang artinya instrumen dapat mengukur tujuan penelitian.

3.4.6. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Winsteps Rasch Model for Windows*. Reliabilitas sebuah instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup dipercaya untuk digunakan oleh peneliti sebagai alat pengukur dan pengumpul data (Arikunto, 2006, hlm. 154). Reliabilitas menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali dan akan tetap menghasilkan informasi yang setara (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 31). Adapun kategori reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbrach* (mengukur reliabilitas yaitu interaksi antara person dan aitem secara keseluruhan), yaitu :
 - 1) $< 0,05$: Buruk
 - 2) $0,50 - 0,60$: Jelek
 - 3) $0,60 - 0,70$: Cukup
 - 4) $0,70 - 0,80$: Bagus
 - 5) $> 0,80$: Bagus Sekali
- b. Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability*:
 - 1) $< 0,67$: Lemah
 - 2) $0,67 - 0,80$: Cukup
 - 3) $0,81 - 0,90$: Bagus
 - 4) $0,91 - 0,94$: Bagus Sekali
 - 5) $> 0,94$: Istimewa

Berdasarkan standarisasi *Rasch Model* maka didapatkan skor reliabilitas *alpha cronbrach* sebesar 0,89 dengan kualifikasi bagus. Sedangkan reliabilitas item sebesar 0,98 dengan kualifikasi istimewa.

Tabel 3.8
Reliabilitas Instrumen *Self-determination*

No	Deskripsi	Mean	SD	<i>Separation</i>	Reliability	Alpha Cronbach
1.	Person	0,84	0,63	2,59	0,87	0,89
2.	Item	0,00	0,66	6,59	0,98	

Hasil dari *Person measure* yaitu 0,84 logit menunjukkan kecenderungan responden lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan disetiap *item* karena nilai rata-rata lebih dari logit 0,0. Standar deviasi sebesar $0,63 < \text{mean}$ sebesar 0,84, artinya jawaban responden kurang beragam. *Item separation* merupakan estimasi sebaran butir pada variabel yang diukur. Skor minimum bergerak dari -0,75 ke skor maksimum 2,57 yang artinya secara umum, *self-determination* siswa beragam dari kategori rendah menuju kategori tinggi. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan melihat *alpha cronbach* atau interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan, nilainya adalah 0,89 yang artinya interaksi antara *person* dan *item* termasuk dalam kategori bagus dan pernyataan pada item direspon positif oleh responden.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung, yaitu menggunakan angket sebagai alat untuk pengumpulan data yang diharapkan mampu menggambarkan variabel yang akan diteliti. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian terbagi kedalam tiga tahap, yaitu:

3.5.1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian yang kemudian dipresentasikan didepan dosen pengampu mata kuliah penelitian bimbingan dan konseling, kemudian penentuan dosen pembimbing sesuai dengan ranah atau tema penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Permohonan dan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan dewan skripsi.
- c. Merumuskan instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian

- d. Pengajuan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMKN 1 Lemahsugih.

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan studi pendahuluan di SMKN 1 Lemahsugih dibantu oleh guru BK yang bersangkutan.
- b. Mengajukan perizinan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat.
- c. Melaksanakan pengambilan data di SMKN 1 Lemahsugih.
- d. Melakukan verifikasi, pengolahan, dan menganalisis data yang telah diperoleh.
- e. Mendeskripsikan hasil pengolahan data, kesimpulan penelitian, serta rekomendasi.

3.5.3. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun skripsi sebagai laporan akhir.
- b. Mempresentasikan hasil penelitian.
- c. Melakukan penyempurnaan laporan atau skripsi.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang kemudian dideskripsikan sehingga mudah untuk dipahami dan mudah untuk menemukan solusi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software Winsteps Rasch Model for Windows*. Instrumen *self-determination* dikembangkan dengan model skala Likert, yang terdiri atas pernyataan-pernyataan positif. Angket *self-determination* terdiri atas 5 alternatif jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak Pernah).

3.6.2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data atau pengkategorian data dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkatan *self-determination* peserta didik. Kategori *self determination* disajikan pada tabel 3.9 beserta dengan interpretasinya.

Tabel 3.9
Kategori *Self-determination* Peserta Didik

Kategori	Interprestasi
Sangat tinggi (<i>Intrinsic regulation</i>)	Individu memiliki minat terhadap suatu kegiatan, memiliki kegiatan yang dilakukan, memiliki kelekatan terhadap kegiatan yang dilakukan dan menunjukkan rasa puas terhadap tindakan yang dilakukan.
Tinggi (<i>Integrated regulation</i>)	Individu mampu membuat hirarki tujuan, tindakan dan kebutuhan diri.
Sedang (<i>Identified regulation</i>)	Individu memiliki kesadaran akan suatu aktivitas dan mengetahui kontribusi diri terhadap kegiatan tertentu.
Rendah (<i>Introjected regulation</i>)	Adanya keterlibatan ego dalam melakukan tindakan dan berfokus pada penerimaan dari oranglain. Individu bertindak atas dasar menjaga harga dirinya.
Sangat rendah (<i>Ekstrenal regulation</i>)	Individu bertindak atas dasar penghargaan pihak lain, bertindak semata-mata agar memenuhi kewajiban, bertindak untuk melihat reaksi yang muncul dari pihak lain pada saat ia melakukan hal tersebut.

Kategori *self-determination* dibagi kedalam lima tingkatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. (*Intrinsic regulation*) sangat tinggi = $X \geq Mi + 1,8 (SDi)$
- b. (*Integrated regulation*) tinggi = $Mi + 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 1,8 (SDi)$
- c. (*Identified regulation*) sedang = $Mi - 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 0,6 (SDi)$
- d. (*Introjected regulation*) rendah = $Mi - 1,8 (SDi) \leq X < Mi - 0,6 (SDi)$
- e. (*Ekstrenal regulation*) sangat rendah = $X < Mi - 1,8 (SDi)$

Keterangan:

X = Jumlah skor

M_i = Mean

SD_i = Standar Deviasi